

**KEMATANGAN EMOSI PADA SISWA YANG
MELANGGAR TATA TERTIB SEKOLAH DI
MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ULA BURAI**

SKRIPSI

Oleh

Itis Murafiqoh

NIM: 06111007043

Program Studi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2018**

**KEMATANGAN EMOSI PADA SISWA YANG MELANGGAR TATA
TERTIB SEKOLAH DI MADRAAH TSANAWIYAH NURUL ULA BURAI**

SKRIPSI

Oleh

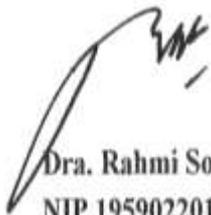
Itis Murafiqoh

NIM: 06111007043

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan:

Pembimbing 1,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

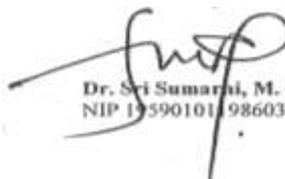
Pembimbing II,



Dra. Harlina, M.Sc
NIP195904251987032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Sri Sumarni, M. Pd
NIP 195901011986032001

Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

KEMATANGAN EMOSI PADA SISWA YANG MELANGGAR TATA
TERTIB SEKOLAH DI MADRAAH TSANAWIYAH NURUL ULA BURAI

SKRIPSI

Oleh

Itis Murafiqoh

NIM: 06111007043

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Rabu

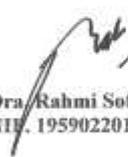
Tanggal : 28 Maret 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua: Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons.
2. Sekretaris: Dra. Harlina, M.Sc.
3. Anggota: Drs. Imron Abdul Hakim
4. Anggota: Dr. Sri Sumarni, M. Pd



Indralaya, 28 Maret 2018
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP. 195902201986112001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Itis Murafiqoh

NIM : 06111007043

Program studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Kematangan Emosi pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2018

Saya yang membuat pernyataan



Itis Murafiqoh
NIM 06111007043

PRAKATA

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini serta sholawat beriring salam peneliti curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam.

Skripsi dengan judul “Kematangan Emosi pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Hj.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons dan ibu Dra.Harlina,M.Sc,atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. Dekan FKIP UNSRI, Ibu Dr.Sri Sumarni,M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan Ibu Dra.Rahmi Sofah, M.Pd.,Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak H.M. Kholil Azmi,S.Ag Kepala Kementrian Agama dan juga Kepala MTS Nurul Ula Burai ibu Atina S.Pd.i yang telah memberikan bantuan dalam pembuatan skripsi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2018
Penulis,

Itis Murafiqoh
NIM. 06111007043

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim.....

Segala Puji Bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah meridhoi semua perjalanan kuliahku hingga akhir, atas izin-Nya lah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, Shalawat serta salam pun tak luput saya curahkan kepada Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam. Dengan penuh rasa syukur, hormat dan sayang ku persembahkan skripsi ini untuk;

- ❖ *Ebak (Abdullah Ziad) dan umak (Mursyidah) terima kasih atas do'a dan kepercayaan serta kasih sayang yang telah kalian berikan kepada saya, terima kasih juga atas uang yang kalian keluarkan untuk saya yang jumlahnya tidak akan terhitung sampai kapanpun. Kalian selalu memberikan yang terbaik untuk saya sedari kecil hingga sekarang. Maaf apabila anakmu ini banyak mengecewakanmu dan selalu menyusahkanmu maaf juga atas keterlambatan anakmu menyelesaikan pendidikan di universitas ini, semoga ini langkah awal anakmu untuk membahagiakan kalian berdua. Terima kasih banyak ebak, terima kasih banyak umak, semoga kalian diberikan kesehatan dan keberkahan umur.*
- ❖ *Yuk iko dan kak Mael terima kasih atas waktu dan kepercayaannya. Kak cik dan yuk Titin terima kasih atas semuanya, dan juga kak idul dan yuk Yanti terima kasih atas support penuhnya yang selalu ada di waktu yang tepat, serta acik dan kx maulid, yuk itis dan kak ivan terima kasih atas bantuannya. Karena kalian saya tidak kekurangan, karena kalian saya banyak belajar, Saya bangga berada ditengah kalian, semoga allah mengumpulkan keluarga kita ini di syurganya nanti.. AAMIIN ALLAHUMMA AAMIIN*
- ❖ *Dan khusus Untuk adik kesayanganku satu-satunya Zaidatul Imtinan terima kasih atas semuanya, waktunya, pikirannya, tenaganya dan kepercayaannya yang rela diikutsertakan dalam tugas akhir ini, terkadang dimarahi, terkadang dibentak, tapi kesabaranmu tetap kau jaga dengan baik, dan juga khusus untuk kakakku Imam Masruri yang sedang merantau di kalimantan semoga sehat selalu, banyak rezeki dan dilindungi allah SWT,*

do'aku menyertaimu semoga cepat nikah dan calonnya bukan orang sana..hehe aamiin dan terkhusus untuk ayuk kesayanganku yuk Pipit terima kasih atas semuanya. Semoga kebaikan kalian dibalas Allah dengan sebaik-baik balasan..aamiin

- ❖ *Terkhusus Dosen kesayanganku sekaligus pembimbingku ibu Dra.Hj.Rahmi Sofah,M.Pd.,Kons dan ibu Dra.Harlina,M.Sc. Terima kasih untuk semuanya, terima kasih atas waktunya, terima kasih atas ilmunya.. semoga allah melindungi kalian, semoga selalu diberikan kesehatan, umur yang barokah dan semoga makin banyak dicintai orang dan makin banyak pula orang mendo'akan...aamiin*
- ❖ *Dosen-dosenku (Ibu Rahmi, Ibu Lin, Ibu Kelana, Ibu Rosidah, Ibu Aisyah, Pak syarif, Pak Romli, Pak Imron, Pak Amir, Ibu Sri, Ibu Fitri, Pak Refi, Ibu Rani, Ibu Ratna, Ibu Risma, Pak Sigit dan pak Yosef terima kasih untuk setiap ilmu, motivasi, dan banyak hal yang telah diberikan kepada saya.*
- ❖ *Mbak Riansih, S.Pd., mbak chika, S.Pd.,terima kasih karena telah membantu administrasi selama masa perkuliahan saya, dari daftar hadir, administrasi seminar proposal, seminar hasil, dan sidang skripsi.*
- ❖ *Terima kasih buat teman,adik yang sering kurepotkan nindy, Ray, Astie Ratnasari, S.Pd., Annisa, S.Pd.,herman. Terima kasih juga buat teman-temanku sholehah squad (Astari,Ika,yuk Nining,Nurbaitia,Rika,Istiqomah, Fathia,tia dan sholiha) serta terima kasih untuk tetanggaku bik nok,yuk iin bikmu, dll yang terus membuatku termotivasi untuk menyelesaikan skripsiku.*
- ❖ *Keluarga Besar Bimbingan dan Konseling Universitas Sriwijaya.*
- ❖ *Terima kasih juga untuk Keluarga Besar Yayasan Nurul Ula Burai Raudhul Anfal, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.*
- ❖ *Almamaterku, Universitas Sriwijaya*

Motto

“Hasil tidak akan mengkhianati proses”

*“Perubahan itu pasti, apakah kita akan berubah atau
kita akan dilindas oleh perubahan itu sendiri”*

(Itis Murafiqoh MZ)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
PRAKATA	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3.Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Tugas Perkembangan Remaja	6
2.1.1 Ciri-Ciri Remaja	7
2.2. Kematangan Emosi	8
2.2.1. Pengertian Kematangan emosi	8
2.2.2. Bentuk-Bentuk Kematangan Emosi.....	9
2.2.3. Ciri-Ciri Kematangan Emosi.....	10
2.2.4. Cara Mencapai Kematangan Emosi.....	13
2.2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi.....	13
2.3. Pelanggaran Tata Tertib Sekolah.....	14
2.3.1. Pengertian Pelanggaran	14

2.3.2. Pengertian tata Tertib Sekolah	14
2.3.3. Tujuan Tata Tertib Sekolah.....	14
2.3.4. Fungsi Tata Tertib Sekolah	15
2.3.4. Bentuk-Bentuk siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah	16
2.3.4. Faktor-Faktor Penyebab Pelanggaran Tata Tertib Sekolah	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	19
3.3. Variabel Penelitian	19
3.4. Definisi Operasional Variabel	20
3.5. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.6. Metode Pengumpulan Data	21
3.6.1. Skala Psikologi	22
3.7. Penyusunan Instrumen Penelitian.....	23
3.8. Uji Coba Instrumen	25
3.8.1. Validitas	25
3.6.4. Reliabilitas	26
3.9. Metode Analisis Data	27
3.10. Prosedur Penelitian	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Deskripsi Persiapan Penelitian	30
4.2. Hasil Penelitian.....	30
4.3. Pembahasan	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
1.1. Kesimpulan	47
1.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Klasifikasi Penggaran Tata Tertib Sekolah	15
Tabel 2 Jumlah Siswa yang Melanggar Tata Tertib	19
Tabel 3 Skor Penilaian	21
Tabel 4 Prosedur Penyusunan Instrumen	22
Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen	23
Tabel 6 Kriteria Hasil Angket	27
Tabel 7 Persentase Deskriptor.....	36
Tabel 8 Persentase Indikator	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Ketepatan (4.0) dalam Mengelolah Emosi Siswa MTs Nurul Ula Burai	30
Gambar 2 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Tepat dalam (4.1) Mengekspresikan Emosi Siswa MTs Nurul Ula Burai	31
Gambar 3 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Toleransi (4.2) dalam Mengelolah Emosi Siswa MTs Nurul Ula Burai	32
Gambar 4 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Simpati (4.3) dalam Mengelolah Emosi Siswa MTs Nurul Ula Burai	33
Gambar 5 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Berorientasi (4.4) pada Akibat di Sekolah MTs Nurul Ula Burai	34
Gambar 6 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori (4.5) Mengembangkan Efek dari Hal-hal Negatif di Sekolah MTs Nurul Ula Burai	35
Gambar 7 Persentase Siswa yang Termasuk dalam Kategori Mengkritisi (4.6) Peristiwa sebelum Bereaksi Secara Emosional di Sekolah MTs Nurul Ula Burai	36

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Sebelum di Uji Coba
- Lampiran 2 Instrumen Kematangan Emosi sebelum di Uji Coba
- Lampiran 3 Pengolahan Data Validasi dan Reliabel Instrumen Kematangan Emosi
- Lampiran 4 Instrumen Kematangan Emosi Setelah Uji Coba
- Lampiran 5 Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 6 Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Dinas
- Lampiran 8 Surat Keterangan dari Sekolah
- Lampiran 9 Permohonan SK Pembimbing
- Lampiran 10 SK Pembimbing
- Lampiran 11 Usul Judul Penelitian
- Lampiran 12 Persetujuan Seminar Proposal
- Lampiran 13 Persetujuan Seminar Hasil
- Lampiran 14 Persetujuan dalam ujian Program Sarjana
- Lampiran 15 Rekapitulasi Perbaikan Skripsi
- Lampiran 16 Bukti perbaikan skripsi
- Lampiran 17 Kartu Pembimbing Skripsi

**Kematangan Emosi pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah di
Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai**

Oleh

Itis Murafiqoh

NIM: 06111007043

Pembimbing : (1) Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons

(2) Dra. Harlina, M.Sc

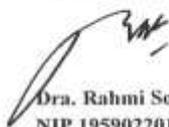
Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kematangan emosi pada siswa siswa yang melanggar tata tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Instrumen penelitian yang digunakan berupa skala psikologi likert. Populasi penelitian berjumlah 30 orang dan semua anggota populasi menjadi anggota sampel. Data dianalisis dengan persentase (%) dan hasil penelitian tentang kematangan emosi pada siswa yang melanggar tata tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai menunjukkan 77% siswa pada kategori cukup matang 15% siswa pada kategori matang dan 8% siswa pada kategori kurang matang.

Kata kunci: Kematangan Emosi, Pelanggaran Tata Tertib.

Pembimbing 1



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001

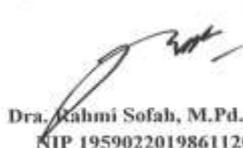
Pembimbing 2



Dra. Harlina, M.Sc
NIP195904251987032001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling



Dra. Rahmi Sofah, M.Pd., Kons
NIP 195902201986112001



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah menciptakan suatu kebijakan dalam pendidikan yaitu sebagai sarana pengembangan bangsa, meliputi kemanusiaan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki siswa sehingga benar-benar selaras dengan program pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional. Seperti di dalam undang-undang Sistem Pendidikan nomor 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 disebutkan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia.

Dari penjelasan Undang-undang diatas pendidikan itu sangatlah penting dalam pembentukan watak, potensi, dan perkembangan-perkembangan lainnya bagi individu atau bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, jelas bahwa pendidikan disetiap jenjang diselenggarakan secara sistematis guna mencapai tujuan tersebut. Hal ini berkaitan dengan tata tertib sekolah. Seperti halnya yang tertera pada Undang-undang No.20 tahun 2003 Pasal 52 ayat 1 yang menyebutkan “ Tata tertib satuan pendidikan, yang minimal meliputi tata tertib pendidik, tenaga Kependidikan, dan peserta didik, serta penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana”. Dengan adanya peraturan yang terkait pada tata tertib tadi, maka individu harus menaati peraturan walaupun status sosial yang berbeda.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang terdiri dari beberapa komponen yaitu guru, siswa, staf tata usaha, sarana prasarana dan lain sebagainya. Komponen tersebut saling mempengaruhi, jika salah satu tidak ada maka akan terhambat proses belajar mengajar sehingga dibutuhkannya kesinambungan yang baik. Sekolah tidak hanya dijadikan tempat untuk proses belajar mengajar saja tetapi juga tempat untuk mendidik kepribadian siswa yang baik dan berkualitas.

Sehingga nanti memiliki akhlak yang berbudi pekerti yang baik. Salah satu ciri siswa yang baik disekolah adalah mentaati peraturan tata tertib sekolah. Tata tertib yang dibuat sekolah memiliki tujuan yang berguna bagi perkembangan siswa. Salah satunya siswa harus datang kesekolah lima menit sebelum bel berbunyi. Peraturan yang dibuat agar siswa bersikap disiplin yang tinggi dan belajar untuk bertanggung jawab atas kewajibannya di sekolah.

Sekolah yang aman dan tertib adalah harapan semua orang. Tetapi kenyataannya masih ada siswa yang melanggar tata tertib. Perilaku melanggar tata tertib tersebut harus benar-benar dihilangkan dari kebiasaan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya sanksi tegas yang harus diberlakukan sekolah jika ada siswa yang melanggar tata tertib. Sanksi tersebut dimaksudkan supaya siswa sadar dan lebih disiplin terhadap kewajibannya. Untuk menciptakan sekolah yang aman dan tertib tersebut siswa harus mengetahui hak dan kewajibannya disekolah. Hak siswa disekolah adalah mendapatkan ilmu dan kewajiban siswa adalah menjalankan segala tugas yang berkaitan dengan sekolah termasuk mematuhi tata tertib disekolah. Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000), kedisiplinan hakikatnya adalah sekumpulan tingkah laku individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan adanya kedisiplinan yang tinggi akan memberikan arahan pada diri siswa apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan siswa disekolah.

Kita ketahui jika tata tertib dikaitkan dengan masa remaja, memang sangat sulit mengatur siswa yang sedang berada di masa tersebut. Apalagi kita ketahui masa remaja adalah masayang penuh emosi, masa penuh pemberontakan dan masa pencarian diri. Seperti yang dikatakan Hurlock (1980:208) masa remaja sebagai masa usia bermasalah. Sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak sebagian besar diatasi oleh orang tua atau guru sehingga kurang berpengalaman dalam menyelesaikan masalahnya sehingga pada usia remaja siswa kesulitan dalam mengatasi masalahnya sendiri.

Namun terlepas dari itu, remaja juga membutuhkan *eksistensi* dengan jalan yang baik (positif) dengan kata lain remaja juga ingin diakui bahwa dirinya

mampu menerima dan mengendalikan reaksi emosi tersebut. Namun memang membutuhkan waktu dan proses yang tidak sebentar serta melibatkan banyak faktor baik itu dari keluarga, orang tua maupun guru itu sendiri. Itulah sebabnya untuk mencapai kematangan emosi diperlukan adanya kerja sama dari orang tua guru maupun siswa itu sendiri. Seperti yang dikatakan Hurlock (1980:238) remaja yang mengetahui bahwa sikap dan perilakunya dianggap “tidak matang” oleh kelompok social dan menyadari bahwa orang lain memandangnya tidak mampu menjalankan peran dewasa baik, akan mengembangkan kompleks rendah diri. Dengan kata lain remaja tersebut akan berusaha untuk bersikap rendah diri semampunya, meskipun akan terdapat kesenjangan antara apa yang diinginkan dan apa pandangan orang lain tentang dirinya, kalau kesenjangan ini kecil remaja tersebut akan mengalami ketidakpuasan, tetapi kalau kesenjangan ini lebar, maka ia cenderung menganggap dirinya sendiri tidak berharga dan merenung atau bahkan mencoba bunuh diri.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata siswa pada saat penelitian memiliki tingkat kematangan emosi yang tinggi. Sebanyak 140 dari 223 siswa (62,7%) dengan mean empirik (97,46) lebih besar dari mean hipotetik (80). Tingginya tingkat kematangan emosi yang dimiliki oleh siswa membuat dirinya mampu berpikir secara kritis terhadap berbagai keputusan yang akan diambil, sehingga lebih berhati-hati dalam bertindak dan berperilaku. (Hani Syarifah, dkk., 2012).

Berdasarkan informasi dari guru dan kepala sekolah, hasil observasi di lapangan yang dilakukan di Sekolah MTS Nurul Ula Burai mengatakan rata-rata setiap kelas terdapat banyak siswa/siswi yang melakukan pelanggaran secara terus-menerus bahkan dalam satu orang sampai 2-3 kasus dalam sehari. Seperti misalnya dalam kasus terlambat datang kesekolah, memakai seragam yang digunakan tidak sesuai tata tertib berlaku, siswa banyak yang berada di luar kelas saat jam pelajaran masih berlangsung, baju dikeluarkan dan atribut yang dipakai tidak lengkap. Kasus tersebut dalam sehari ada saja yang melanggar dalam setiap kelasnya.

Dari beberapa kasus di atas pihak sekolah itu sendiri sudah memberikan sanksi tegas sesuai dengan aturan yang berlaku, namun ada beberapa siswa yang

menunjukkan reaksi emosionalnya biasa saja dengan kata lain tidak menunjukkan rasa bersalahnya kepada guru yang bersangkutan. Selain itu juga sebagian besarnya lagi menunjukkan reaksi yang berubah-ubah (tidak stabil) yang ditunjukkan adanya alasan-alasan yang tidak logis dan alasan tersebut berbeda-beda setiap terjadinya pelanggaran tersebut. Namun dalam hal hukuman mereka tidak pernah membantah meskipun hukuman tersebut melibatkan walinya diantaranya memanggil orang tuanya ke sekolah serta memberikan surat perjanjian siswa tersebut dengan konsekuensi tidak bisa mengikuti mata pelajaran selama 3 hari, dan itu semua tidak mengurungkan niat siswa untuk terus melakukan pelanggaran tata tertib.

Beragam upaya dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku pelanggaran tata tertib sekolah diantaranya dengan mengetahui penyebab dasar siswa melanggar tata tertib tersebut salah satunya dengan cara mengetahui seberapa besarkah kematangan emosi pada siswa yang melanggar tata tertib sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul ula Burai.

Dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul " Kematangan Emosi pada Siswa yang Melanggar Tata Tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah utama dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana tingkat kematangan emosi pada siswa yang melanggar tata tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kematangan emosi pada siswa yang melanggar tata tertib Sekolah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ula Burai.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi ilmu pengetahuan, sebagai bahan kajian, dan menambah wawasan baru bagi peneliti.

1.4.2 Manfaat Praktis

A. Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan dan membantu siswa dalam mencapai kematangan emosi di usia remaja.

B. Bagi Guru Bimbingan Konseling dan Wali Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pertimbangan bagi guru pembimbing dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling dalam mencapai kematangan emosi.

C. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan program sekolah dalam meningkatkan kualitas siswa yang berkaitan dengan mutu nama baik Sekolah Yayasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan mohammad, Asrori (2005). **Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arfiani, A., D., (2016). **Kesiapan Mental Kerja Siswa kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Indralaya Utara**.(Skripsi). Indralaya: FKIP Unsri.
- Arikunto, S. (2013). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunillah, N.I. (2011). **Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah**. Jakarta: Erlangga.
- Badan Pusat Statistik, (2011). **Data Statistik**. Diakses pada <http://www.bps.go.id> pada tanggal 8 Agustus 2017, jam 21.00 WIB.
- Baraja, Abubakar (2005). **Psikologi Perkembangan**. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Bungin, Burhan. (2011). **Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Bungin, Burhan. (2015). **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: Kencana.
- Bungin, Burhan. (2005). **Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya**. Jakarta: Prenada Media.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). **Undang-Undang No 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional**., Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. (2005). **Kamus Besar Bahasa Indonesia**. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita. (2010). **Psikologi Perkembangan Peserta Didik**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Destriana, Rosa. (2015). **Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Role Playing Terhadap Perilaku Taat pada Tata Tertib Sekolah di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tanjung Batu**.(skripsi). Indralaya: FKIP Unsri.
- Djaali. (2005). **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Ekosiswoyo, R. & Rachman, M. (2000). **Managemen Kelas**. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hasbullah. (2003). **Dasar-dasar ilmu Pendidikan**. Jakarta: PT Grapindo Persada.
- Hurlock, E.B. (1980). **Psikologi Perkembangan Edisi 5**. Ditarjemahkan oleh Soedjarno & Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Kasiram, Moh. (2008). **Metodologi Penelitian**. Malang: UIN-Malang Pers.
- Lis., Suroso., & Herlan, P. (2012). **Kematanagan Emosi, Konsep Diri & Kenakalan Remaja**. *Jurnal Psikologi Persona*. 01(01): 349-354.
- Morrisam. (2002). **Metode Penelitian survey**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Murray. (2003). **Karakteristik Kematangan Emosi**. <http://www.betteryou.com>. Diakses pada tanggal 11 Agustus 2017, jam 19.00 WIB.
- Pusat Pendidikan Moral dan Sosial. (2011). **Fungsi Tata Tertib Sekolah bagi Siswa**. Diakses pada <https://guruppkn.com/fungsi-tata-tertib-sekolah-bagi-siswa> pada tanggal 15 Desember 2017, jam 22.00 WIB.
- Puspita, E.S. (2002). **Emosi. Bagaimana Mengenal, Menerima dan Mengarahkannya**. Yogyakarta: Kanisius.
- Riduwan. (2013). **Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian**. Bandung: Alfabeta
- Sudijano, Anas. (2012). **Pengantar Statistik Pendidikan**. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). **Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D**. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). **Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D**. Bandung: PT Alfabeta.
- Sukardi. (2003). **Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. (2012). **Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. (2005). **Pengembangan Alat Ukur Psikologis**. Yogyakarta: Andi.

Susilowati, E. (2013). **Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP. J, OP. 01 (01) : 101-111.**

Syarifah, H., Budi, P, W., & Kristina, I, F. **Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kematangan Emosi Pada Remaja di SMA Negeri "X".**